

# 4412-9974-1-PB.pdf

*by*

---

**Submission date:** 01-Feb-2023 06:30AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2003662087

**File name:** 4412-9974-1-PB.pdf (447.59K)

**Word count:** 3465

**Character count:** 20431

## Implementasi Data Mining Untuk Menemukan Pola Asosiasi Data *Tracer Study* Menggunakan Algoritma Apriori

Rindi Yani<sup>1\*</sup>, Alwis Nazir<sup>2</sup>, Muhammad Affandes<sup>3</sup>, Reski Mai Candra<sup>4</sup>, dan Amany Akhyar<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup>Teknik Informatika UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Jl. H.R Soebrantas no.155 KM. 18 Simpang Baru, Pekanbaru 28293

Corresponding author's e-mail: 11751202094@students.uin-suska.ac.id<sup>1\*</sup>, alwis.nazir@uin-suska.ac.id<sup>2</sup>,  
affandes@uin-suska.ac.id<sup>3</sup>, reski.candra@uin-suska.ac.id<sup>4</sup>, amanyakhyar@gmail.com<sup>5</sup>

**Abstrak** - Mengetahui sebaran alumni dari suatu perguruan tinggi sangat bermanfaat sebagai bahan evaluasi dan tolak ukur aktivitas belajar mengajar di perguruan tinggi terkait. Salah satu cara untuk mendapatkan sebaran alumni adalah dengan melaksanakan *tracer study*. Pada penelitian ini akan dilakukan *tracer study* dan selanjutnya data tersebut akan diolah dengan teknik data mining menggunakan algoritma apriori. Hasil data berupa pola hubungan antar atribut akan memudahkan para pemegang keputusan di perguruan tinggi dalam mendapatkan pengetahuan baru tentang lulusan dan dapat digunakan untuk meningkatkan dan menjamin kualitas pendidikan tinggi tersebut. *Tracer study* yang dilakukan berfokus pada mahasiswa Teknik Informatika UIN Suska Riau yang lulus pada tahun 2019 dan 2020. Hasil penelitian ini memperoleh pengetahuan baru seperti pekerjaan pertama lulusan dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan adalah sebagai pegawai kontrak atau honorer dengan gaji antara 3-5jt dan memiliki ipk antara 3-3,5.

**Kata kunci:** data mining, pola asosiasi, tracer study, apriori

**Abstract** - Knowing the distribution of alumni from a university is very useful as an evaluation and a benchmark for teaching and learning activities in related universities. One way to get the distribution of alumni is to carry out a tracer study. In this research, a tracer study will be carried out and then the data will be processed using the apriori algorithm data mining techniques. The results of the data in the form of relationship patterns between attributes will make it easier for decision makers in higher education to gain new knowledge about graduates and it can be used to improve and guarantee the quality of these higher education institutions. The tracer study carried out was focused on Informatics Engineering students at UIN Suska Riau who graduated in 2019 and 2020. The results of this study are in the form of new knowledge, such as graduates with a waiting period are fewer than 6 months getting their first job as a contract or honorary employees with salaries of between 3-5 million and a GPA between 3-3.5.

**Keywords:** data mining, association rule, tracer study, apriori algorithm

### 1. Pendahuluan

*Tracer study* merupakan aktivitas penting bagi suatu perguruan tinggi untuk melacak lulusan yang telah dihasilkan dalam hal mengukur hubungan antara tujuan serta proses pendidikan dengan kondisi lulusan saat ini [1], [2]. Hal ini dibuktikan dengan adanya komponen penelusuran lulusan (*tracer study*) pada penilaian Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT) [3]. Dengan adanya *tracer study* dapat memberikan berbagai informasi yang bermanfaat bagi kepentingan evaluasi keberhasilan pembelajaran yang telah diterapkan di perguruan tinggi dan selanjutnya dapat digunakan untuk meningkatkan serta menjamin mutu perguruan tinggi yang bersangkutan. *Tracer study* juga bermanfaat dalam menyediakan informasi-informasi penting tentang keselarasan hubungan antara kurikulum dengan kebutuhan dan harapan dunia kerja, menilai relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi pemangku kepentingan (*stakeholders*) di suatu perguruan tinggi [4].

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau) merupakan salah satu perguruan tinggi yang berada di Provinsi Riau dan telah menghasilkan banyak lulusan sejak didirikan pada tahun 1970 (saat itu IAIN dan berubah menjadi UIN pada tahun 2005). Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan Wakil Rektor 3 UIN Suska Riau Bapak Edi Erwan, Ph.D, di UIN Suska Riau sendiri sudah pernah dilakukan *tracer study* hanya saja penerapannya belum optimal dan belum dilakukan secara komprehensif. *Tracer study* yang pernah dilakukan yaitu oleh masing-masing program studi (prodi) dan dilakukan hanya sekedar untuk memenuhi kebutuhan akreditasi program studi bersangkutan, tidak ada tindak lanjut serta *output* yang jelas dari hasil *tracer study* tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini akan melakukan *tracer study* di UIN Suska Riau dengan berfokus pada prodi Teknik Informatika. Hasil dari *tracer study* tersebut selanjutnya akan diolah menggunakan teknik *data mining* untuk mendapatkan suatu pola asosiasi atau hubungan yang memiliki arti.

*Data mining* merupakan serangkaian proses menggunakan teknik statistika, matematika, kecerdasan buatan, dan riset basis data untuk menggali informasi berharga yang tidak diketahui secara manual dari

database[5]. Informasi yang dihasilkan diperoleh dengan mengekstraksi dan mengenali pola-pola penting atau menarik [6]. Salah satu dari teknik analisis *data mining* yaitu asosiasi. Analisis asosiasi atau *association rule mining* merupakan teknik *data mining* untuk menemukan aturan suatu kombinasi *item*. Algoritma dari asosiasi yang dapat digunakan untuk analisis data *tracer study* ini yaitu apriori.

Dengan menggunakan algoritma apriori, jumlah data *tracer study* yang banyak kemudian diekstraksi menjadi informasi dalam bentuk pola hubungan antar atribut, hal tersebut dapat mempermudah para pemegang keputusan di perguruan tinggi untuk mendapatkan wawasan lebih dalam tentang alumni yang telah lulus, yang selanjutnya dapat menjadi informasi penting dan dapat digunakan untuk meningkatkan dan menjamin kualitas lembaga pendidikan tinggi tersebut.

Kelebihan dari algoritma apriori ini adalah lebih sederhana dan bisa menggali aturan asosiasi yang sering muncul pada data yang memiliki kumpulan *item (itemset)* yang besar secara cepat. Sedangkan algoritma asosiasi lainnya memiliki kelemahan dalam penggunaan memori saat jumlah data yang dimiliki besar sehingga berpengaruh terhadap banyaknya *item* yang dapat diproses [7]. Selain itu, algoritma apriori juga telah berhasil diterapkan untuk mencari aturan asosiasi di berbagai jenis data, seperti data : (1) transaksi penjualan [8]–[10]; (2) penyakit karena rokok [11]; dan (3) peminjaman buku perpustakaan [12]. Berdasarkan uraian diatas penulis mengangkat judul untuk penelitian ini yaitu “Implementasi *Data Mining* Untuk Menemukan Pola Asosiasi Data *Tracer Study* Menggunakan Algoritma Apriori”.

## 2. Tinjauan Pustaka

### 2.1 Data Mining

*Data mining* atau penambangan data merupakan langkah analisis terhadap sekumpulan data berukuran besar untuk mendapatkan hubungan antar data tersebut dan merangkumnya ke bentuk yang mudah dipahami serta dapat berguna. Tujuan utama dari penambangan data ini yaitu menemukan pengetahuan baru yang tersembunyi dari *database* dengan melakukan ekstraksi dan identifikasi informasi menggunakan teknik statistik, matematika, kecerdasan buatan, dan *machine learning* [13], [14].

*Data mining* memiliki beberapa metode yang dapat digunakan untuk menggali dan menemukan pengetahuan baru, yaitu [15]:

1. *Description (Deskripsi)*, untuk memberikan gambaran ringkas terhadap sejumlah data yang berskala besar dan beragam.
2. *Classification (Klasifikasi)*, menemukan model atau fungsi yang dapat membedakan konsep atau kelas data, dengan tujuan dapat memperkirakan kelas dari suatu objek yang tidak diketahui labelnya.
3. *Estimation (Estimasi)*, metode dengan menerka suatu nilai yang belum diketahui dengan beberapa informasi terkait yang diketahui.
4. *Prediction (Prediksi)*, digunakan dalam memperkirakan suatu nilai di masa depan, misalnya memprediksi penjualan produk.
5. *Clustering (Pengelompokan)*, digunakan untuk pengelompokan dalam mengidentifikasi data dengan karakteristik tertentu.
6. *Association (Asosiasi)*, digunakan untuk menemukan kumpulan *item* yang sering muncul di antara kumpulan data besar.

### 2.2 Algoritma Apriori

Algoritma apriori termasuk ke dalam jenis aturan asosiasi pada *data mining* yaitu aturan yang menyatakan hubungan antara beberapa atribut atau yang sering disebut *affinity analysis*[16]. Metode analisis apriori terbagi menjadi 2 tahap yaitu:

1. Analisis pola frekuensi tinggi (*support*), tahap ini dilakukan dengan mencari kombinasi *item* yang memenuhi syarat minimum nilai *support* dalam *database*. Rumus menghitung nilai *support* sebuah *item* yaitu [17]:

$$\text{Support}(A) = \frac{\text{Jumlah transaksi mengandung } A}{\text{Total Transaksi}}$$

Nilai *support* dari 2 *item* diperoleh dengan menggunakan rumus berikut [17]:

$$\text{Support}(A, B) = \frac{P(A \cap B)}{\sum \text{Transaksi mengandung } A \text{ dan } B}$$
$$\text{Support}(A, B) = \frac{\sum \text{Transaksi mengandung } A \text{ dan } B}{\sum \text{Transaksi}}$$

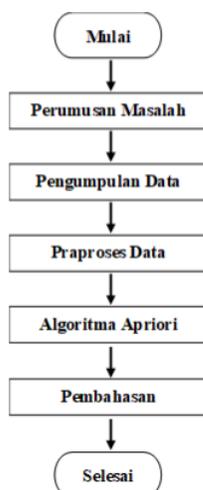
2. Pembentukan aturan asosiatif, Setelah semua pola frekuensi tinggi ditemukan, barulah dicari aturan asosiasi

yang memenuhi syarat minimum untuk *confidence*. Rumus untuk menghitung nilai *confidence* dari dua *item* tersebut adalah sebagai berikut [17]:

$$\text{Confidence } P(A|B) = \frac{\sum \text{transaksi mengandung } (A) \text{ dan } (B)}{\sum \text{transaksi } (A)}$$

### 3. Metode Penelitian

Metode penelitian berisi kerangka kerja terstruktur dari tahap awal penelitian sampai menghasilkan pencapaian yang diinginkan. Adapun tahapan penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Tahapan Metode Penelitian

1. Perumusan masalah, perumusan masalah dilakukan dengan mengidentifikasi permasalahan yang ada di lingkungan UIN Suska Riau.
2. Pengumpulan data, pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua tahap yaitu studi pustaka terhadap beberapa buku, jurnal, maupun artikel. Kemudian, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner terhadap alumni yang telah lulus pada tahun 2019 dan 2020.
3. Praproses data, praproses data terdiri dari tiga tahapan yaitu seleksi data, pembersihan data, dan transformasi data.
  - a. Seleksi data, tahap ini dilakukan pemilihan atribut yang akan digunakan pada penelitian ini. Adapun atribut yang digunakan yaitu, angkatan, ipk, tahun lulus, jenis kelamin, jenis pekerjaan pertama, status pekerjaan pertama, kesesuaian hubungan pekerjaan dengan jurusan, masa tunggu mendapatkan pekerjaan pertama.
  - b. Pembersihan data, tahap pembersihan terhadap data-data yang terdapat data kosong (*missing value*), inkonsisten data, dan tidaksesuaian data (*outlier*).
  - c. Transformasi data, data yang telah melalui tahapan proses pembersihan data selanjutnya ditransformasikan kemudian disimpan ke dalam bentuk yang bisa diterapkan pada algoritma yang akan digunakan nantinya.
4. Penerapan algoritma, pada tahapan ini data *tracer study* yang sudah melewati tahapan praproses data akan diterapkan ke algoritma apriori dengan menggunakan aplikasi *google colab* dan *library mlxtend*.
5. Interpretasi data, pola yang telah terbentuk dari hasil pengolahan menggunakan algoritma apriori selanjutnya diterjemahkan menjadi suatu informasi bermakna yang lebih mudah dimengerti.

### 4. Hasil dan Pembahasan

#### 4.1 Hasil Pengumpulan Data

Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari hasil *tracer study* mahasiswa Teknik Informatika Uin Suska Riau (<https://alumni.tif.uin-suska.ac.id/>) yang telah lulus pada tahun 2019 dan

2020 dengan jumlah data sebanyak 161 data.

id	Nama	angkatan	ipk	tahun lulus	jenis_kelai	gaji pertama	status pekerjaan	hubungan pekerjaan	masa tunggu	jenis pekerjaan						
1	4 ANINDYA NAKANDA RIZI	2015	3,36	2019	perempu	2022	4	2	1	2	3	6	2	2	2	5
2	5 RIZHO DARMAWAN	2015	3,29	2019	laki-laki	2021	3	3	1	2	NULL	NULL	NULL	NULL	NULL	1
3	6 MUHAMMAD IRFAN	2015	3,28	2020	laki-laki	2021	4	5	2	2	2	2	2	1	2	7
4	7 KIKI FATMALA SARI	2014	3,47	2019	perempu	2019	3	6	1	2	NULL	NULL	NULL	NULL	NULL	7
5	8 RIFKI ZUHDIR	2014	3,54	2019	laki-laki	2016	5	4	2	1	NULL	NULL	NULL	NULL	NULL	7
6	9 NURSIAN	2014	3,49	2019	perempu	2020	4	1	1	2	2	6	1	2	1	1
7	10 DIAN WULANDARI	2015	3,25	2019	perempu	2020	3	6	1	2	NULL	NULL	NULL	NULL	NULL	6
8	11 MAHARDIKA KHARISAM	2015	3,63	2020	laki-laki	2020	4	2	1	2	NULL	NULL	NULL	NULL	NULL	6
9	12 HERJUNA	2014	3,65	2019	perempu	2020	4	6	1	2	NULL	NULL	NULL	NULL	NULL	6
10	13 IKA YOLANDA	2015	3,55	2019	perempu	2021	4	7	1	2	2	2	1	2	2	5
11	14 ANISA ANSAD	2013	3,08	2020	perempu	NULL	NULL	NULL	NULL	NULL	NULL	NULL	NULL	NULL	NULL	NULL
12	15 REZI YULIANI	2015	3,39	2020	perempu	NULL	NULL	NULL	NULL	NULL	NULL	NULL	NULL	NULL	NULL	NULL
13	16 TRIARI DIAN YUSTIKA	2014	3,13	2020	perempu	NULL	NULL	NULL	NULL	NULL	NULL	NULL	NULL	NULL	NULL	NULL
14	17 ANNISA	2014	3,57	2019	perempu	2020	3	2	1	2	NULL	NULL	NULL	NULL	NULL	3
15	18 SIRAJUDIN PRADIRAN	2014	3,13	2020	laki-laki	2020	4	6	2	2	NULL	NULL	NULL	NULL	NULL	6
16	19 OLIVIA APRILIANI	2014	3,3	2019	perempu	2020	3	3	2	2	1	6	2	2	2	5
17	20 NANI SRI YANI NASUTH	2014	3,40	2019	perempu	2021	3	2	1	2	3	6	1	2	1	3
18	21 NURUL AULIA RAHMAM	2016	3,58	2020	perempu	2021	4	6	1	2	NULL	NULL	NULL	NULL	NULL	7
19	22 FATMAH SEPTIA CHAY	2015	3,25	2020	perempu	2020	3	3	2	2	NULL	NULL	NULL	NULL	NULL	4
20	23 SAFRIDA IKA GUSLIANT	2014	3,42	2019	perempu	2021	4	6	2	2	NULL	NULL	NULL	NULL	NULL	7
21	24 ADE PUSPITA SARI	2014	3,66	2019	perempu	2020	4	6	1	2	NULL	NULL	NULL	NULL	NULL	6

Gambar 2 Contoh data *tracer study*

#### 4.2 Hasil Praproses Data

Data *tracer study* yang telah terkumpul kemudian dilakukan praproses data dengan tiga tahapan, yaitu seleksi atribut, pembersihan data, dan transformasi data.

##### 4.2.1 Hasil Seleksi Atribut

Setelah diseleksi dan menyesuaikan dengan tujuan penelitian, maka data yang akan digunakan adalah data mahasiswa yang telah bekerja dan dipilih 9 atribut. Adapun 9 atribut tersebut yaitu, angkatan, ipk, tahun lulus, jenis kelamin, jenis pekerjaan pertama, status pekerjaan pertama, kesesuaian hubungan pekerjaan dengan jurusan, dan masa tunggu mendapatkan pekerjaan pertama. Setelah menyeleksi mahasiswa yang telah bekerja, total data menjadi 129 data.

angkatan	ipk	tahun lulus	jenis_kelai	gaji pertama	status pekerjaan	hubungan pekerjaan	masa tunggu	jenis pekerjaan
2015	3,36	2019	perempu	3	6	2	2	7
2015	3,29	2019	laki-laki	3	3	1	2	1
2015	3,28	2020	laki-laki	2	2	1	2	4
2014	3,47	2019	perempu	3	6	1	2	7
2014	3,54	2019	laki-laki	5	4	2	1	7
2014	3,49	2019	perempu	2	6	1	2	1
2015	3,25	2019	perempu	3	6	1	2	6
2015	3,63	2020	laki-laki	4	2	1	2	6
2014	3,65	2019	perempu	4	6	1	2	6
2015	3,55	2019	perempu	2	2	1	2	7
2014	3,57	2019	perempu	3	2	1	2	3
2014	3,13	2020	laki-laki	4	6	2	2	6
2014	3,3	2019	perempu	1	6	2	2	7
2014	3,40	2019	perempu	3	6	1	2	6
2016	3,58	2020	perempu	4	6	1	2	7
2015	3,25	2020	perempu	3	3	2	2	4
2014	3,42	2019	perempu	4	6	2	2	7
2014	3,66	2019	perempu	4	6	1	2	6
2014	3,39	2019	laki-laki	4	2	1	2	6
2015	3,60	2019	laki-laki	5	6	1	2	6
2015	3,32	2019	perempu	3	2	1	2	6

Gambar 3 Hasil Seleksi Atribut

Pada Gambar 3 terdapat kode untuk nilai pada atribut gaji pertama, status pekerjaan, hubungan pekerjaan pertama dengan jurusan, masa tunggu kerja pertama, jenis pekerjaan. Penjelasan untuk nilai tersebut dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

Tabel 1 Penjelasan Nilai Pada Tiap Atribut

Atribut	Nilai	Keterangan
Gaji Pertama	1	Dibawah Rp. 1.000.000
	2	Antara Rp. 1.000.000, -- Rp. 1.500.000
	3	Antara Rp. 1.500.000, -- Rp. 3.000.000
	4	Antara Rp. 3.000.000, -- Rp. 5.000.000
	5	Diatas Rp. 5.000.000
Status Pekerjaan Pertama	1	PNS
	2	Pegawai kontrak
	3	Honorar
	4	Direktur
	5	Manajer

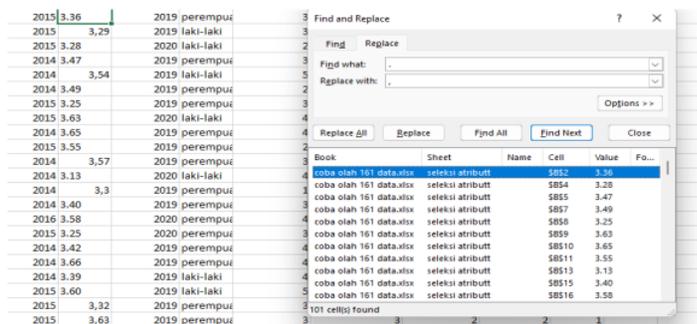


	6	Staff
	7	Magang
Hubungan Pekerjaan Pertama Dengan Jurusan	1	Sesuai/Masih berhubungan
	2	Tidak Sesuai Sama Sekali
Masa Tunggu Kerja Pertama	1	Sebelum lulus
	2	< 6 bulan setelah lulus kuliah
	3	≥ 6 bulan setelah lulus kuliah
Jenis Pekerjaan	1	Instansi Pemerintah
	2	BUMN Multinasional
	3	BUMN Nasional
	4	Organisasi Non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat
	5	Perusahaan Swasta Multinasional
	6	Perusahaan Swasta nasional
	7	Wiraswasta/Perusahaan sendiri

#### 4.2.2 Pembersihan Data

Pembersihan data dilakukan terhadap data-data yang terdapat data kosong (*missing value*), inkonsisten data, dan ketidaksesuaian data (*outlier*).

1. **Missing value**, setelah melakukan pemeriksaan di Ms. Excel tidak ditemukan data yang kosong.
2. **Inconsistent Data**, tahap ini dilakukan untuk memeriksa data yang tidak konsisten. Diketahui bahwa nilai ipk menggunakan tanda koma (,) bukan titik (.). Setelah dilakukan pemeriksaan terdapat 101 data yang menggunakan tanda koma (,), selanjutnya data ipk tersebut diganti dengan tanda titik (.)



Gambar 4 Pemeriksaan *Inconsistent Data*

3. **Outlier**, tahap ini dilakukan untuk memeriksa data yang nilainya terlalu jauh dengan data lainnya. Contohnya yaitu ipk yang nilainya tidak boleh lebih besar dari 4,0. Setelah dilakukan pemeriksaan, tidak terdapat data yang *outlier*.

#### 4.2.3 Hasil Transformasi Data

Transformasi data dilakukan dengan mengubah skala pengukuran menjadi bentuk lain sehingga data dapat memenuhi asumsi-asumsi analisis yang sesuai untuk diproses. Terdapat 4 atribut yang akan ditransformasikan yaitu ipk, gaji pertama, status pekerjaan pertama, dan jenis pekerjaan pertama. Transformasi terhadap 4 atribut ini dilakukan untuk memperkecil opsi pilihan sehingga nilai *support* nantinya dapat meningkat.

Tabel 2 Atribut IPK

Data Numerik	Data Nominal
< 3	Ipk1
3 - 3.5	Ipk2
> 3.5	Ipk3

Tabel 3 Transformasi atribut gaji pertama, status pekerjaan pertama, dan jenis pekerjaan

Atribut	Kategori Awal		Kategori Baru	
Gaji Pertama	Nilai	Keterangan	Nilai	Keterangan
	1	Dibawah Rp. 1.000.000	1	Dibawah Rp. 1.500.000
	2	Antara Rp. 1.000.000, -- Rp. 1.500.000	2	Antara Rp. 1.500.000, -- Rp. 3.000.000
	3	Antara Rp. 1.500.000, -- Rp. 3.000.000	3	Antara Rp. 3.000.000, -- Rp. 5.000.000
	4	Antara Rp. 3.000.000, -- Rp. 5.000.000	4	Diatas Rp. 5.000.000
	5	Diatas Rp. 5.000.000		
Status Pekerjaan Pertama	Nilai	Keterangan	Nilai	Keterangan
	1	PNS	1	PNS
	2	Pegawai kontrak	2	Pegawai kontrak Atau Honorer
	3	Honorer	3	Direktur Atau Manajer
	4	Direktur	4	Staff Atau Magang
	5	Manajer		
	6	Staff		
	7	Magang		
Jenis Pekerjaan	Nilai	Keterangan	Nilai	Keterangan
	1	Instansi Pemerintah	1	Instansi Pemerintah
	2	BUMN multinasional	2	BUMN nasional Atau BUMN multinasional
	3	BUMN nasional	3	Perusahaan Swasta nasional / Perusahaan Swasta Multinasional
	4	Organisasi non-profit/lembaga swadaya masyarakat	4	Wiraswasta Atau lembaga swadaya masyarakat
	5	Perusahaan Swasta Multinasional		
	6	Perusahaan Swasta nasional		
	7	Wiraswasta/Perusahaan sendiri		

Tahap selanjutnya yaitu data ditransformasikan ke *one hot encoding*, hal ini dilakukan agar bentuk data sesuai dengan yang dibutuhkan oleh algoritma apriori. Berikut data yang telah ditransformasikan dan siap diterapkan pada algoritma apriori.

Gambar 5 Data Hasil Transformasi

4.2 Hasil Penerapan Algoritma Apriori

Analisis menggunakan *data mining* ini ditujukan untuk mencari bentuk aturan tertentu yang masih tersembunyi, yang diharapkan nantinya dapat digunakan sebagai pengambilan kebijakan oleh pihak perguruan tinggi yang berkepentingan. Bentuk aturan yang ditemukan pada penelitian ini tidak semuanya dipakai, hanya beberapa yang dirasa relevan. Berdasarkan hasil penerapan algoritma apriori menggunakan *google colab* dan *library mlxtend* dengan *minimum support* 10% dan *minimum confidence* 70% rules yang terbentuk yaitu,

Tabel 4 Hasil Algoritma Apriori

No	Jika	Maka	Support	Confidence	Lift
1	gaji_pertama_3, status_pekerjaan_2, ipk_ipk2	masa_tunggu_2	13.17%	94%	1.25%
2	status_pekerjaan_2, jenis_kelamin_laki-laki, hubungan_pekerjaan_pertama_dengan_jurusan_1, ipk_ipk2	masa_tunggu_2	17.05%	84.61%	1.12%
3	angkatan_2014, tahun_lulus_2019, jenis_kelamin_perempuan	masa_tunggu_2, hubungan_pekerjaan_1	12.40%	76.19%	1.32%
4	ipk_ipk3, jenis_kelamin_perempuan	masa_tunggu_2, hubungan_pekerjaan_1	10.85%	73.68%	1.28%

4.4 Interpretasi Pola

Berdasarkan *rule* yang dihasilkan dari penerapan algoritma apriori dengan *minimum support* 10% dan *minimum confidence* 70% didapat pengetahuan baru yaitu:

1. Jika lulusan memiliki ipk antara 3-3,5 dan status pekerjaan pertama sebagai pegawai kontrak atau honorer dan memiliki gaji pertama antara 3-5 juta maka waktu memperoleh pekerjaan pertama kurang dari 6 bulan. Rule ini memiliki *support* 10.85%, *confidence* 100%, dan *lift ratio* 1.32%.
2. Jika laki-laki dengan ipk 3-3,5 dan status pekerjaan pegawai kontrak atau honorer serta pekerjaan sesuai dengan jurusan maka masa tunggu pekerjaan pertama kurang dari 6 bulan. Rule ini memiliki *support* 17.05%, *confidence* 84.61%, dan *lift ratio* 1.12%.
3. Jika mahasiswa perempuan angkatan 2014 dan lulus pada tahun 2019 atau tamat dalam waktu 5 tahun maka memiliki masa tunggu pekerjaan pertama kurang dari 6 bulan dan memiliki pekerjaan yang sesuai dengan jurusan. Rule ini memiliki *support* 12.40%, *confidence* 76.19%, dan *lift ratio* 1.32%.
4. Untuk lulusan perempuan yang memiliki ipk diatas 3,5 maka masa tunggu kerja pertama kurang dari 6 bulan dan memiliki hubungan pekerjaan yang sesuai dengan jurusan. Rule ini memiliki *support* 10.85%, *confidence* 73.68%, dan *lift ratio* 1.28%.

Dengan demikian, dapat disimpulkan beberapa informasi yaitu:

1. Pekerjaan pertama lulusan dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan adalah sebagai pegawai kontrak atau honorer dengan gaji antara 3-5jt dan memiliki ipk antara 3-3,5.
2. Rata-rata lulusan mendapatkan pekerjaan pertama yang cepat yaitu kurang dari 6 bulan setelah lulus dengan ipk antara 3-3,5.
3. Untuk mahasiswa perempuan yang ingin cepat mendapatkan pekerjaan serta sesuai dengan jurusan maka ipk harus diatas 3,5.



## 5. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa implementasi *data mining* menggunakan algoritma apriori pada data *tracer study* dapat dilakukan untuk menemukan pola hubungan antar atribut. Dengan *support* 10% dan *confidence* 70% diperoleh 4 rules yang dianggap relevan. Adapun pengetahuan baru yang diperoleh yaitu pekerjaan pertama lulusan dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan adalah sebagai pegawai kontrak atau honorer dengan gaji antara 3-5jt dan memiliki ipk antara 3-3,5.

## Daftar Pustaka

- [1] N. R. Dewi, P. Listiaji, M. Taufiq, E. N. Savitri, A. Yanitama, and A. P. Herianti, "Development of a tracer study system for graduates of the Integrated Science Department, Universitas Negeri Semarang," *J. Phys. Conf. Ser.*, vol. 1918, no. 4, 2021.
- [2] V. B. Siahaan and R. Kardian, "Penerapan Algoritma K-Means Untuk Analisis Tracer Alumni Universitas Gunadarma Jurusan Sistem Informasi dan Sistem Komputer Angkatan 2013," *J. Ilm. Komputasi*, vol. 18, no. 3, pp. 215–228, 2019.
- [3] Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi, "Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Perguruan Tinggi Nomor 3 tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi," 2019.
- [4] Y. Nugraheni and P. N. Bandung, "Analisis Tracer Study Lulusan Politeknik Dengan Exit Cohort Sebagai Pendekatan," no. November, 2018.
- [5] S. Butsianto and N. T. Mayangwulan, "Penerapan Data Mining Untuk Prediksi Penjualan Mobil Menggunakan Metode K-Means Clustering," *J. Nas. Komputasi dan Teknol. Inf.*, vol. 3, no. 3, pp. 187–201, 2020.
- [6] D. Merawati and Rino, "Penerapan data mining penentu minat Dan bakat siswa Smk dengan metode C4.5," *J. Algor.*, vol. 1, no. 1, pp. 28–37, 2019.
- [7] M. Fauzy, K. R. Saleh W, and I. Asror, "Penerapan Metode Association Rule Menggunakan Algoritma Apriori Pada Simulasi Prediksi Hujan Wilayah Kota Bandung," *J. Ilm. Teknol. Infomasi Terap.*, vol. 2, no. 3, 2016.
- [8] M. Sholik and A. Salam, "Implementasi Algoritma Apriori untuk Mencari Asosiasi Barang yang Dijual di E-commerce OrderMas," *Techno.COM*, vol. 17, no. 2, pp. 158–170, 2018.
- [9] I. Djamaludin and A. Nursikuwagus, "Analisis Pola Pembelian Konsumen Pada Transaksi Penjualan Menggunakan Algoritma Apriori," *Simetris J. Tek. Mesin, Elektro dan Ilmu Komput.*, vol. 8, no. 2, p. 671, 2017.
- [10] J. L. Putra, M. Raharjo, T. A. A. Sandi, R. Ridwan, and R. Prasetyo, "Implementasi Algoritma Apriori Terhadap Data Penjualan Pada Perusahaan Retail," *J. Pilar Nusa Mandiri*, vol. 15, no. 1, pp. 85–90, 2019.
- [11] F. T. Waruwu, E. Buulolo, E. Ndruru, K. Kunci, A. Apriori, and R. Penyakit, "KOMIK (Konferensi Nasional Teknologi Informasi dan Komputer) IMPLEMENTASI ALGORITMA APRIORI PADA ANALISA POLA DATA PENYAKIT MANUSIA YANG DISEBABKAN OLEH ROKOK," vol. I, pp. 176–182, 2017.
- [12] E. Srikanti, R. F. Yansi, Norhavina, I. Permana, and F. N. Salisah, "Asosiasi Pada Data Peminjaman Buku Di Perpustakaan," *J. Ilm. Rekayasa dan Manaj. Sist. Inf.*, vol. 4, no. 1, pp. 77–80, 2018.
- [13] A. Asroni, B. Masajeng Respati, and S. Riyadi, "Penerapan Algoritma C4.5 untuk Klasifikasi Jenis Pekerjaan Alumni di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta," *Semesta Tek.*, vol. 21, no. 2, pp. 158–165, 2018.
- [14] B. S. Pranata and D. P. Utomo, "Penerapan Data Mining Algoritma FP-Growth Untuk Persediaan Sparepart Pada Bengkel Motor (Study Kasus Bengkel Sinar Service)," *Bull. Inf. Technol.*, vol. 1, no. 2, pp. 83–91, 2020.
- [15] S. Sibagariang, A. Riyadi, A. Dzikri, F. Suandi, K. T. Sirait, and F. Setiawan, "Prediksi Prospek Kerja Alumni Dengan Algoritma Neural Network," *CESS (Journal Comput. Eng. Syst. Sci.)*, vol. 6, no. 1, p. 91, 2021.
- [16] N. R. S. Purba and F. Riandari, "Implementasi Data Mining Menggunakan Algoritma Apriori Untuk Analisis Keranjang Belanja Transaksi Penjualan Pada PT Madu Kembang Joyo," *J. Nas. Komputasi dan Teknol. Inf.*, vol. 4, no. 1, 2021.
- [17] G. C. Sutradana and M. D. R. Wahyudi, "Penerapan Data Mining Untuk Analisis Pengaruh Lama Studi Mahasiswa Teknik Informatika Uin Sunan," *JISKa*, vol. 1, no. 3, pp. 153–162, 2017.

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Higher Education Commission Pakistan Student Paper	6%
2	docplayer.info Internet Source	3%
3	ejournal.ikado.ac.id Internet Source	2%
4	Submitted to UIN Sultan Syarif Kasim Riau Student Paper	2%

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 2%

Exclude bibliography  On